



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**

2024 - 2025

LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UPPS

**LEMBAGA PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
INSTITUSI STT BETHEL INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. Pendahuluan	1
II. Data Pelaksanaan RTM	1
III. Agenda Rapat	1
IV. Ringkasan Hasil Pembahasan	2
A. Evaluasi Capaian Mutu UPPS Tahun Akademik 2024/2025	2
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025	2
B. Temuan Audit dan Hasil Monev 2024/2025	3
1. Budaya Mutu	3
2. Relevansi Pendidikan	3
3. Relevansi Penelitian	3
4. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3
5. Akuntabilitas	4
6. Diferensiasi Misi	4
C. Analisis Penyebab dan Peluang Peningkatan	4
1. Penyebab Utama Ketidaktercapaian.....	4
2. Peluang Peningkatan Mutu.....	5
V. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2025/2026	6
VI. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen	10
VII. Penutup	10
VIII. Pengesahan	11
LAMPIRAN	12

I. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2024/2025 diselenggarakan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). RTM dilaksanakan setelah proses Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring serta Evaluasi (Monev), sehingga rapat ini menjadi forum resmi untuk meninjau capaian standar mutu, mengevaluasi tindak lanjut, serta menetapkan kebijakan peningkatan mutu pada periode berikutnya.

RTM ini dilaksanakan berdasarkan prinsip PPEPP dan menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional, pengendalian standar mutu, penguatan dokumentasi bukti sah, serta persiapan akreditasi. Pembahasan RTM berfokus pada enam standar utama, yaitu Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, Relevansi Penelitian, Relevansi PkM, Akuntabilitas, dan Diferensiasi Misi.

Data utama yang dibahas dalam RTM berasal dari hasil AMI UPPS yang menunjukkan tingkat kesesuaian pelaksanaan standar sebesar 79,49% dan ketidaksesuaian sebesar 20,51%. Capaian tersebut menjadi dasar penetapan prioritas RTL Tahun Akademik 2025/2026.

II. Data Pelaksanaan RTM

Hari/Tanggal	Kamis, 18 Desember 2025
Waktu	09.00 - 12.00 WIB
Tempat	Ruang Rapat Pimpinan, STT Bethel Indonesia
Pimpinan Rapat	Dr. Frans Pantan, M.Th. (Ketua STT Bethel Indonesia)
Notulis	Tim LPMI
Peserta	Ketua STTBI, Wakil Ketua, LPMI, LPPM, BAAK, BAUK/Keuangan, Sarana Prasarana, Sistem Informasi, Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan unit terkait.
Dasar Pembahasan	Laporan AMI UPPS 2024/2025 dan Laporan Monev UPPS 2024/2025

III. Agenda Rapat

1. Pemaparan hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025.
2. Pembahasan hasil Monev UPPS Tahun Akademik 2024/2025.
3. Identifikasi capaian dan ketidaktercapaian standar mutu.
4. Analisis akar penyebab temuan audit dan peluang peningkatan.
5. Penetapan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2025/2026.
6. Penetapan rekomendasi manajerial tingkat UPPS.

IV. Ringkasan Hasil Pembahasan

A. Evaluasi Capaian Mutu UPPS Tahun Akademik 2024/2025

RTM mencatat bahwa UPPS telah menunjukkan capaian mutu yang cukup baik. Dari 39 indikator yang diaudit, 31 indikator atau 79,49% telah berada pada kategori Kesesuaian, 0 indikator atau 0% berada pada kategori Observasi, dan 8 indikator atau 20,51% berada pada kategori Ketidaksesuaian.

Capaian terbaik terdapat pada Standar Budaya Mutu, Relevansi Penelitian, dan Relevansi PkM karena seluruh indikator pada kelompok standar tersebut telah terpenuhi. Standar Akuntabilitas juga menunjukkan capaian tinggi dengan 10 dari 12 indikator sesuai. Area yang perlu memperoleh perhatian khusus adalah Relevansi Pendidikan dan Diferensiasi Misi karena masih memiliki beberapa indikator ketidaksesuaian.

RTM menegaskan bahwa temuan ketidaksesuaian bukan hanya dilihat sebagai kelemahan, melainkan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu UPPS. Oleh karena itu, setiap temuan harus ditindaklanjuti melalui dokumen formal, penetapan PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian yang dapat diverifikasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025

Kelompok Standar	Jumlah Indikator	KS	OB	KTS	Persentase KS	Catatan Monev
Standar Budaya Mutu (1-4)	4	4	0	0	100%	Seluruh indikator terpenuhi; penguatan diarahkan pada konsistensi pemeliharaan dokumen dan pelaporan.
Standar Relevansi Pendidikan (5-16)	12	8	0	4	66,67%	Perlu penguatan kurikulum OBE, jabatan akademik tertinggi, pendidikan antikorupsi, serta pengakuan kompetensi lulusan.
Standar Relevansi Penelitian (17-20)	4	4	0	0	100%	Pelaksanaan penelitian telah memenuhi standar; perlu dijaga melalui monev luaran dan pemanfaatan hasil.
Standar Relevansi PkM (21-23)	3	3	0	0	100%	Pelaksanaan PkM telah memenuhi standar; perlu dijaga melalui dokumentasi dampak dan rekognisi mitra.
Standar Akuntabilitas (24-35)	12	10	0	2	83,33%	Perlu penguatan dokumentasi tata pamong, mitigasi risiko, dan rencana strategis keuangan lima

Kelompok Standar	Jumlah Indikator	KS	OB	KTS	Persentase KS	Catatan Monev
						tahunan.
Standar Diferensiasi Misi (36-39)	4	2	0	2	50%	Perlu penguatan penilaian kesesuaian capaian tridarma dan rekognisi eksternal sesuai diferensiasi misi.
Total	39	31	0	8	79,49%	Tingkat kesesuaian tergolong baik, dengan 20,51% indikator masih membutuhkan tindak lanjut terstruktur.

B. Temuan Audit dan Hasil Monev 2024/2025

1. Budaya Mutu

UPPS telah memenuhi seluruh indikator Budaya Mutu, termasuk perangkat SPMI, organisasi penjaminan mutu, pelaksanaan siklus PPEPP, laporan implementasi SPMI, pengelolaan data, dan pengakuan mutu melalui akreditasi. RTM menetapkan bahwa praktik baik ini harus dipertahankan melalui pembaruan dokumen dan pengarsipan bukti sah secara konsisten.

2. Relevansi Pendidikan

UPPS telah memiliki banyak capaian dalam layanan pendidikan, SDM, TIK, proses pembelajaran, dan analisis luaran. Namun, RTM menyoroti empat temuan prioritas, yaitu penyelesaian kurikulum OBE, percepatan dosen menuju jabatan Guru Besar, internalisasi Pendidikan Anti Korupsi, dan penghimpunan data pengakuan kompetensi lulusan serta penguatan bahasa asing.

3. Relevansi Penelitian

Seluruh indikator penelitian telah sesuai. RTM menetapkan bahwa pencapaian ini perlu dijaga melalui pemantauan luaran penelitian, rekognisi, sitasi, kolaborasi, dan pemanfaatan hasil penelitian agar berdampak pada reputasi akademik UPPS.

4. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Seluruh indikator PkM telah sesuai. RTM menetapkan perlunya pemeliharaan dokumentasi PkM, evaluasi dampak, survei kepuasan mitra, dan rekap rekognisi kepakaran profesional agar bukti ketercapaian lebih kuat.

5. Akuntabilitas

UPPS telah memenuhi sebagian besar indikator akuntabilitas. Dua temuan prioritas adalah dokumentasi tata pamong, pengawasan, pengendalian dan mitigasi risiko, serta penyusunan rencana strategis keuangan lima tahunan beserta dokumentasi rapat kerja anggaran.

6. Diferensiasi Misi

RTM mencatat bahwa diferensiasi misi telah ditetapkan dan didukung oleh dokumen strategis. Namun, penilaian kesesuaian capaian tridarma terhadap diferensiasi misi serta pengakuan eksternal atas keunggulan tridarma masih perlu diperkuat melalui peta jalan, indikator capaian, kerja sama, dan bukti rekognisi.

C. Analisis Penyebab dan Peluang Peningkatan

1. Penyebab Utama Ketidaktercapaian

- Perubahan regulasi kurikulum belum sepenuhnya diadaptasi ke dalam dokumen kurikulum OBE dan SK kebijakan yang terpisah sesuai komponen.
- Belum tersedia dosen dengan jabatan akademik Guru Besar yang aktif sebagai homebase sehingga percepatan karier akademik perlu difasilitasi.
- Pendidikan Anti Korupsi belum memiliki kebijakan formal dan belum terintegrasi dalam kurikulum atau kegiatan pembelajaran.
- Pengumpulan data alumni, pengguna lulusan, dan pengakuan kompetensi lulusan belum optimal, termasuk tindak lanjut penguatan kemampuan bahasa asing.
- Dokumentasi pengawasan, pengendalian, dan mitigasi risiko belum diformalkan dalam laporan dan register risiko.
- Rencana strategis keuangan lima tahunan dan dokumentasi rapat kerja penetapan anggaran tahunan belum lengkap.
- Capaian tridarma belum sepenuhnya seimbang terhadap diferensiasi misi, terutama pada penguatan penelitian dan PkM.
- Pengakuan dan apresiasi eksternal terhadap keunggulan tridarma belum terdokumentasi dan kerja sama eksternal perlu diperluas.

2. Peluang Peningkatan Mutu

- Penyelesaian kurikulum OBE dan pembaruan dokumen kebijakan akademik sesuai regulasi terbaru.
- Penguatan peta jalan pengembangan SDM dan pendampingan kenaikan jabatan akademik dosen.
- Integrasi Pendidikan Anti Korupsi dalam RPS, kegiatan akademik, dan evaluasi nilai integritas.
- Optimalisasi tracer study, survei pengguna lulusan, dan program peningkatan kompetensi bahasa asing.
- Penetapan register risiko, laporan tata pamong, dan dashboard tindak lanjut pengawasan.
- Penyusunan renstra keuangan lima tahunan, RKAT, berita acara, dan notulen raker anggaran.
- Penguatan keseimbangan tridarma melalui target penelitian dan PkM berbasis diferensiasi misi.
- Perluasan kerja sama eksternal dan dokumentasi rekognisi dari masyarakat, pemerintah, gereja, sekolah, dan DUDIK.

V. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2025/2026

RTM menetapkan bahwa tindak lanjut berikut menjadi prioritas pengendalian dan peningkatan mutu UPPS Tahun Akademik 2025/2026.

Pelaksanaan RTL dipantau oleh LPMI bersama pimpinan dan dilaporkan minimal satu kali setiap semester.

No	Temuan Prioritas	Keputusan/RTL Tahun 2025/2026	PIC	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Indikator 5 - Relevansi Pendidikan: Kebijakan dan pedoman akademik tersedia, tetapi kurikulum berbasis OBE masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian regulasi. Penataan SK kebijakan juga perlu dipisahkan sesuai komponen kebijakan.	Menyelesaikan penyusunan dan penetapan kurikulum OBE serta menata dokumen kebijakan kurikulum secara sistematis sesuai regulasi yang berlaku.	Waket I	Semester genap 2025/2026	Dokumen kurikulum OBE, SK/berita acara penetapan, pedoman pelaksanaan, dan laporan evaluasi kurikulum tersedia dan terdokumentasi.
2	Indikator 7 - Relevansi Pendidikan: Jumlah dosen program studi telah memenuhi kecukupan minimal, tetapi UPPS belum memiliki dosen dengan jabatan akademik	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik hingga Guru Besar melalui pendampingan kenaikan jabatan, publikasi, dan	Waket II	Semester genap 2025/2026	Peta jalan percepatan jabatan akademik tersedia, dosen potensial teridentifikasi, dan dokumen pendampingan kenaikan jabatan terdokumentasi.

No	Temuan Prioritas	Keputusan/RTL Tahun 2025/2026	PIC	Waktu	Indikator Keberhasilan
	Guru Besar yang aktif sebagai dosen homebase.	pemenuhan persyaratan administratif.			
3	Indikator 13 - Relevansi Pendidikan: Pendidikan Anti Korupsi belum diselenggarakan dalam proses pembelajaran pada program studi.	Menyusun kebijakan serta mengintegrasikan Pendidikan Anti Korupsi dalam kurikulum, RPS, atau kegiatan akademik pendukung pada program studi.	Waket I	Semester genap 2025/2026	SK/kebijakan PAK, integrasi materi dalam RPS/kegiatan akademik, bukti pelaksanaan, dan evaluasi internalisasi nilai integritas tersedia.
4	Indikator 14 - Relevansi Pendidikan: Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan tersedia, tetapi data pengakuan/apresiasi kompetensi lulusan dari alumni dan pengguna belum dihimpun secara optimal. Kemampuan bahasa asing lulusan juga masih perlu ditingkatkan.	Menghimpun dan menganalisis data kepuasan pengguna lulusan secara berkala serta menyusun program peningkatan kompetensi lulusan, terutama kemampuan bahasa asing.	Waket II	Semester genap 2025/2026	Laporan tracer study, survei pengguna lulusan, rekap pengakuan/apresiasi lulusan, dan program penguatan bahasa asing tersedia.
5	Indikator 25 - Akuntabilitas: Sistem tata	Menyusun laporan pengawasan dan	Waket III	Semester genap	Laporan tata pamong, notulen evaluasi

No	Temuan Prioritas	Keputusan/RTL Tahun 2025/2026	PIC	Waktu	Indikator Keberhasilan
	pamong, pengawasan, dan pengendalian telah berjalan, tetapi bukti dokumentasi dan laporan pengawasan, pengendalian, serta mitigasi risiko belum tersedia lengkap.	pengendalian serta register mitigasi risiko secara sistematis sebagai bukti tata pamong yang akuntabel dan transparan.		2025/2026	pengawasan, register risiko, rencana mitigasi, dan bukti tindak lanjut tersedia.
6	Indikator 27 - Akuntabilitas: Dokumen rencana strategis keuangan lima tahunan belum tersusun lengkap dan penetapan anggaran tahunan melalui rapat kerja belum terdokumentasi formal.	Menyusun dan menetapkan rencana strategis keuangan periode lima tahunan serta mendokumentasikan rapat kerja penetapan anggaran tahunan secara formal.	Waket II	Semester genap 2025/2026	Renstra keuangan lima tahunan, berita acara raker, RKAT, notulen, daftar hadir, dan bukti pengesahan anggaran tersedia.
7	Indikator 38 - Diferensiasi Misi: Kegiatan tridarma telah berjalan, tetapi kesesuaian capaian tridarma terhadap diferensiasi misi belum	Meningkatkan dan menyeimbangkan pelaksanaan tridarma, terutama penelitian dan PkM, agar selaras dengan diferensiasi misi perguruan	Waket I	Semester genap 2025/2026	Laporan penilaian kesesuaian tridarma, matriks capaian misi, rencana peningkatan penelitian/PkM, dan evaluasi tahunan tersedia.

No	Temuan Prioritas	Keputusan/RTL Tahun 2025/2026	PIC	Waktu	Indikator Keberhasilan
	optimal. Capaian pendidikan, penelitian, dan PkM belum menunjukkan keseimbangan yang proporsional.	tinggi.			
8	Indikator 39 - Diferensiasi Misi: Bukti pengakuan dan apresiasi eksternal terhadap keunggulan penyelenggaraan tridarma dari masyarakat atau DUDIUK belum tersedia.	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma dan memperkuat kerja sama dengan masyarakat serta DUDIUK untuk memperoleh pengakuan dan apresiasi eksternal.	Waket II	Semester genap 2025/2026	MoU/MoA aktif, testimoni/sertifikat apresiasi, bukti rekognisi eksternal, publikasi kegiatan, dan laporan kerja sama tersedia.
9	Pemantauan tindak lanjut AMI/Monev/RTM perlu terdokumentasi secara berkala.	Mengembangkan dashboard sederhana pelacakan RTL, status pemenuhan bukti sah, dan jadwal rapat monitoring minimal satu kali per semester.	LPMI, Sistem Informasi, Semua Unit	Semester ganjil 2026/2027	Dashboard/rekap RTL, notulen monitoring, dan laporan progres tindak lanjut tersedia.

VI. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen

1. Mengesahkan hasil AMI dan Monev UPPS Tahun Akademik 2024/2025 sebagai dasar pengendalian dan peningkatan standar mutu.
2. Menetapkan delapan temuan ketidaksesuaian sebagai prioritas RTL Tahun Akademik 2025/2026, yaitu indikator 5, 7, 13, 14, 25, 27, 38, dan 39.
3. Menugaskan Waket I, Waket II, Waket III, LPMI, dan unit terkait untuk menyusun bukti tindak lanjut sesuai PIC dan target waktu yang ditetapkan.
4. Meminta setiap PIC menyampaikan laporan progres tindak lanjut kepada LPMI minimal satu kali setiap semester.
5. Mengembangkan rekap atau dashboard sederhana untuk memantau status penyelesaian RTL, kelengkapan bukti sah, dan tindak lanjut rekomendasi AMI/RTM.
6. Menetapkan bahwa hasil RTM menjadi masukan bagi penyusunan rencana operasional, penganggaran, penguatan mutu tridarma, dan persiapan akreditasi.

VII. Penutup

RTM UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2024/2025 menghasilkan keputusan manajerial untuk memperkuat tindak lanjut hasil AMI dan Monev. Tingkat kesesuaian sebesar 79,49% menunjukkan bahwa pelaksanaan standar mutu telah berjalan cukup baik, namun ketidaksesuaian sebesar 20,51% harus segera ditindaklanjuti secara terencana dan terdokumentasi.

Fokus peningkatan mutu diarahkan pada penyelesaian dokumen kurikulum OBE, pengembangan jabatan akademik, internalisasi Pendidikan Anti Korupsi, penguatan data lulusan, dokumentasi tata pamong dan risiko, renstra keuangan, keseimbangan tridarma, serta pengakuan eksternal. Konsistensi pelaksanaan RTL menjadi kunci agar siklus PPEPP berjalan efektif dan berkelanjutan.

Hasil RTM ini menjadi pedoman bagi pimpinan, UPPS, LPMI, dan seluruh unit terkait dalam melaksanakan pengendalian dan peningkatan mutu pada Tahun Akademik 2025/2026.

VIII. Pengesahan

Pimpinan Rapat	Ketua LPMI
 <u>Dr. Frans Pantan, M.Th.</u> Ketua STT Bethel Indonesia	 <u>Dr. Sadrakh Sugiono</u> Ketua LPMI STTBI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hadir RTM UPPS Tahun Akademik 2024/2025.



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Jl. Petamburan 4, No. 5, RT. 01, RW. 04, Kel. Petamburan, Jakarta Pusat

DAFTAR HADIR

Tempat : Conroom Lt. 2
Hari/Tanggal : 18 Desember 2025
Pukul : 09.00 – 12.00 WIB
Topik : Rapat Tinjauan Manajemen

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Frans Bantam	Ketua	1	2
2	Junifrius Gultom	Dirpas	3	4
3	Andreas Christanti	Kaprad 81	5	6
4	Yuel Sumanus	Ka. Prodi S2 PAK	7	8
5	YOGI MATHEW RA	Sekwa PPS	9	10
6	Gernita KR Pakpahan	Waket 1	11	12
7	Daud Gera	Sdn	13	14
8	Ferdinand Edu	Kaprad S2 faskon	15	16
9	Alex F.N. Nasution	Sekretaris Waket	17	18
10	Sorrell Sugian	ka. LPMI		
11	Janner Edward Groul	SPMT		
12	ASER LASETO	AMI		
13	Vencia Laurent Sumantri	Sekretaris LPMI		
14				
15				
16				
17				
18				

Jakarta, 18, Desember 2025



David Michael Gerungan, MM, M.Th
Sekretaris Umum

Lampiran 2. Laporan AMI UPPS Tahun Akademik 2024/2025 (Dokumen terpisah)

Lampiran 3. Laporan Monev UPPS Tahun Akademik 2024/2025 (Dokumen terpisah)